

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laki-laki dan perempuan yang sudah menikah secara sah dan menjadi pasangan suami istri, maka di dalam keluarga tersebut perlu dibangun relasi yang baik dan adil atau seimbang agar terciptanya keluarga yang harmonis. Kemudian perlu juga untuk melakukan pengasuhan anak dengan praktik yang ideal. Dari rumusan masalah yang telah terjawab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedudukan laki-laki dan perempuan adalah sama di hadapan Allah Swt, yang menjadi pembedanya hanya apa yang dikerjakan dan ketakwaannya saja. Dasar yang dipegang tersebut untuk menjaga kesetaraan gender dalam relasinya di sebuah keluarga. Laki-laki dan perempuan juga memiliki hak menjadi pemimpin, yang artinya sama-sama bertanggung jawab dalam menjaga kerukunan di dalam keluarga. Relasi yang baik perlu dibangun oleh suami dan istri di dalam keluarga, dengan saling tolong menolong dalam menyelesaikan semua pekerjaan rumah tangga, menghadapi persoalan yang ada, harus saling menyanyangi antar satu

sama lain tanpa adanya rasa ingin lebih tinggi atau berkuasa dalam kehidupan rumah tangganya. Suami berperan sebagai pemimpin, pembimbing, dan pelindung bagi keluarganya, namun bukan dalam artian berhak bertindak dengan semena-mena. Meskipun istri tetap harus menghormati dan patuh terhadap suami, tetapi suami tidak boleh merampas dan mengabaikan hak yang seharusnya didapat oleh istri.

2. Pengasuhan anak menjadi tanggung jawab kedua orang tuanya yang dilakukan bersama-sama. Ayah dan ibu sama-sama mengasuh anaknya agar kedekatan emosional dapat terbangun dan terjaga. Ibu sebagai tempat pertama belajar untuk seorang anak, tetapi bukan dalam artian seorang ayah tidak berkewajiban dalam hal tersebut. Doktrin kolot yang menyatakan bahwa perempuan harus selalu mengurus anak, berada di dalam rumah, dan menyelesaikan pekerjaan rumah saja, itu salah, pemikiran seperti itu harus segera dihilangkan dan tidak diterapkan lagi, karena istri berhak juga untuk mendapatkan hak bekerja seperti laki-laki, bahkan ketika keadaan ekonomi dalam keluarga tersebut tidak stabil, maka diperbolehkannya istri untuk bekerja mencari nafkah demi terpenuhinya kebutuhan secara materi.

B. Saran

Relasi laki-laki dan perempuan sebagai pasangan suami istri di dalam sebuah keluarga dan yang berkewajiban untuk melakukan pengasuhan anak, harus dijalin dengan baik dan juga dengan praktik yang ideal, agar dapat terciptanya keseimbangan dan keharmonisan. Maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Suami dan istri di dalam keluarga harus sama-sama berkomitmen untuk menjaga keadaan agar selalu harmonis, caranya dengan kerja sama antar suami dan istri dalam menjalankan setiap perannya, menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, mengurus anak, dan menghadapi setiap persoalan yang terdapat di dalamnya.
2. Suami dan istri harus saling mengasihi, menghormati, dan menghargai satu sama lain. Bersama-sama menjalankan kewajiban dari masing-masing peran sebagai orang tua, yaitu menjadi ayah dan ibu yang baik bagi anak. Keduanya sama-sama perlu mendapatkan hak-hak yang seharusnya menjadi miliknya.